

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi melaksanakan pendidikan atau pelatihan vokasi yang dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada praktik dibanding teori. Dalam pembelajaran, mahasiswa difokuskan pada bidang ilmu yang telah dipilih agar mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menghadapi berbagai bentuk perkembangan dalam dunia kerja. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, Politeknik Negeri Jember mengadakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan di suatu perusahaan. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada perusahaan yang dipilih sesuai dengan bidang yang diambil oleh mahasiswa. Praktek kerja lapangan ini termasuk salah satu bagian dalam kurikulum di jenjang Diploma IV dan merupakan syarat kelulusan mahasiswa yang dipersiapkan untuk menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja. Praktek kerja lapangan dilaksanakan secara berkelompok dengan lokasi yang telah disetujui oleh koordinator PKL, salah satu lokasi yang menjadi tempat praktek kerja lapangan yaitu kantor Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan merupakan salah satu perusahaan BUMD Jember yang melakukan pengolahan biji kopi menjadi kopi sangrai dan kopi bubuk di unitnya yaitu Unit Usaha Lain (UUL). PDP Kahyangan Kabupaten Jember terdiri dari 3 (tiga) kebun induk dan 2 (dua) kebun bagian. kebun Induk Sumber Wadung berlokasi di Desa Karang Harjo, Kecamatan Silo,

Kabupaten Jember. Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desa Kemiri dan Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kebun Induk Sumber Pandan berlokasi di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Bagian Sumber Tenggulun berlokasi di Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Dengan komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat terkenal di dunia. Hal ini disebabkan karena kopi memiliki aroma dan cita rasa yang khas nikmat dan tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Kopi juga disebut sebagai bahan minuman penyegar karena mengandung kafein yang dapat memberikan efek segar bagi yang mengkonsumsinya. Jenis kopi yang umum dibudidayakan di Indonesia terdiri dari jenis Robusta, Arabika dan Liberica. Kopi Robusta lebih disukai oleh masyarakat Indonesia karena dianggap memiliki citarasa yang lebih nikmat dibandingkan Arabika. Masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi minuman kopi setiap harinya. Kopi dikonsumsi oleh berbagai lapisan dan golongan masyarakat, baik remaja, orang dewasa maupun orang tua dari kalangan ekonomi bawah sampai masyarakat kelas atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kopi memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena pangsa pasarnya yang cukup tinggi.

Keadaan persaingan pasar yang semakin ketat dan kompetitif serta banyaknya pesaing dan juga pendatang baru pada usaha pengolahan kopi, menuntut PDP Kahyangan Kabupaten Jember untuk dapat menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan, agar dapat mempertahankan bahkan memperluas pasar. Untuk mempertahankan dan memperluas pasar perlu dilakukan pengelolaan terhadap kegiatan pemasaran yang dilakukan, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan, maka pembahasan dalam laporan dan objek pembahasan dalam laporan Praktek Kerja Lapang ini adalah “Manajemen Pemasaran Kopi Bubuk dan Kopi Sangrai Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kabupaten Jember secara umum yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Mengetahui kondisi yang sesungguhnya dunia kerja.
- c. Menerapkan ilmu yang didapatkan di perkuliahan.
- d. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan dalam perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Kabupaten Jember adalah :

- a. Mengetahui dan menjelaskan serta melaksanakan kegiatan proses pengolahan dan pemasaran produk kopi pada ruang pengolahan Unit Usaha Lain (ULL) PDP Kahyangan Jember.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dan solusi serta mengklasifikasi penerapan manajemen pemasaran produk kopi PDP Kahyangan.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang didapat dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Perkebunan Daerah Kahyangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di PDP Kahyangan Jember.
- b. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai kegiatan pengolahan Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember.
- c. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim di PDP Kahyangan Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jl. Gajah Mada No. 245 Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur 68131 yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

a. Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (Asisten Muda Pengolah) serta karyawan agar mampu menyerap ilmu dunia kerja dengan baik dan benar.

b. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan dan dan pencarian informasi melalui dokumentasi baik tertulis maupun dokumen gambar yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

c. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan kerja secara langsung bersama para pekerja lain dan dibimbing oleh asisten muda pengolah.

d. Metode Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan dalam mengambil gambar atau foto guna sebagai penguat Praktik Kerja Lapang (PKL).